

Perancangan Film Pendek “Pelukan Mimpi” Yang Mengandung Pesan Tentang Kejujuran Dalam Berkata dan Bereksprei.

Wijil Susetyo Gunarso¹, Cok Gde Swendra², Hen Dian Yudani³

^{1,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI-Denpasar
Jl. Nusa Indah, Sumerta Jaya, Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80236
E-mail : wijil.susetyo@gmail.com

Abstrak

Berkata jujur merupakan hal yang sulit dilakukan oleh banyak orang. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda, ada yang menanamkan sikap jujur dari kecil dan melalui pengajaran orang tua kepada anak-anaknya. Dalam keluarga pun mempunyai masalah yang sama, yaitu kejujuran dalam berkomunikasi. Film pendek ini diharapkan dapat merubah sebagian kecil pemikiran masyarakat tentang ketidakjujuran. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penulisan, dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, dalam menganalisa data, metode yang digunakan menggunakan metode analisa data kualitatif dan 5W1H, yang merupakan metode analisis yang mencakup pertanyaan what, where, who, when, why, dan how, untuk mempermudah media yang digunakan dalam pembuatan perancangan film pendek. Dalam keluarga banyak dijumpai beberapa hal ketidakjujuran, terutama pada anak-anak. Maka dari itu film “Pelukan Mimpi” memberi solusi untuk merubah polapikir dalam keluarga.

Kata Kunci : Film pendek, kejujuran di masyarakat dan keluarga, “Pelukan Mimpi”

Abstract

Title : Short film design "Hugs of Dreams" containing messages about honesty in speech and expression.

Honesty in speech is a difficult thing to do by many people. Everyone has different qualities, some people instill honesty since the early age and through parents' teaching to their children. In a family, there is the same problem, that is honesty in communication. This short film is expected to change a small part of our thinking about dishonesty. In collecting the necessary data for writing purpose, a research is conducted by using qualitative approach. In addition, in analyzing the data, the methods used is qualitative methods and 5W1H, which is an analysis method that covers the questions about what, where, who, when, why and how, to simplify the media used to make this short film design. In the family it's often found many things about dishonesty, especially in children. Thus the movie "Hugs of Dreams" gives the solution to change mindset in the family.

Keywords : Short films, honesty in society and family, "Hugs of Dreams"

Pendahuluan

Komunikasi adalah suatu mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertical, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya (id.wikipedia.org). Salah satu masalah yang melekat pada masyarakat Indonesia yang tak bisa dipungkiri adalah cara komunikasi. Berkomunikasi tidak boleh salah dalam mengucapkan kata yang dapat membuat sakit hati

lawan bicara kita karena itu dapat menyebabkan sebuah konflik. Salah satu konflik yang selalu di permasalahan adalah tutur kata terhadap sesama dalam pergaulan yang selalu di picu oleh ekspresi.

Eksprei adalah ungkapan perasaan pelaku seni. Perasaan yang dimaksud adalah perasaan khusus yang dapat membangun sikap serta nilai. Munculnya dipicu oleh interaksi pelaku seni dengan lingkungannya. Dalam konteks ini konsep bereksprei dan konsep berkomunikasi dalam masyarakat dapat di jabarkan dalam tema cerita

yang saling berhubungan. Sangat menarik jika bercerita pada masalah konflik antar individu yang bersifat jujur dan dengan lingkungan yang bermasyarakat.

Kejujuran adalah salah satu nilai moral yang harus dijunjung tinggi dalam segala aspek kehidupan. Kejujuran harus menjadi landasan seseorang dalam berkata maupun berperilaku disetiap aktivitas kehidupan. Kejujuran adalah wujud ketulusan hati atau kelurusan hati seseorang dalam bertindak. Dengan demikian kejujuran dapat diartikan sebagai sikap hati yang tulus atau lurus yang mendasari suatu tindakan. Kelurusan hati ini mengandaikan adanya keselarasan antara hati dengan sesuatu yang benar atau lurus, seperti kebenaran yang diyakininya atau kebenaran yang ada dalam aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat dimana seseorang hidup.

Permasalahan yang diangkat dalam kasus ini bertujuan menyadarkan generasi muda untuk menumbuhkan budaya jujur dalam berkomunikasi dan memberikan sebuah ekspresi yang baik untuk lawan bicara. Maka pendekatan dengan media film pendek ini dapat diakses pada beberapa perangkat yaitu: youtube dan web yang bisa di akses dengan mudah dan mengunggahnya di sebuah web yang mudah di buka oleh generasi-generasi muda saat ini yang keranjingan teknologi, yang akan menyadarkan bawah berkata jujur, bertanggung jawab, dan sikap yang baik harus kita pegang dalam kehidupan mendatang.

Diharapkan dengan sajian film pendek ini dapat memberikan manfaat untuk menyadarkan mahasiswa agar menjadi hal yang positif dalam berkomunikasi. Oleh karenanya dapat diasumsikan bahwa cara berkomunikasi sangatlah penting, dengan berbicara jujur, bertanggung jawab dan sikap baik dapat menimbulkan dampak yang membuat lawan bicara merasa senang.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan akan menghasilkan uraian yang detail tentang sesuatu/objek yang di teliti.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pertama yang diperoleh dari penelitian dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari secara tidak langsung dari subjek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode data menggunakan 5W1H untuk mepermudah media yang telah ada dan digunakan oleh perancangan pembuatan film pendek. Untuk memudahkan menerjemakan film kepada masyarakat terutama dikalangan remaja 16-21 tahun saat ini, untuk menunjukkan sasaran perancangan untuk menjaga relasi dengan aspek-aspek sekitarnya. 5W1H merupakan metode analisis yang mencakup pertanyaan *what, where, who, when, why and how*. Metode analisis data ini akan membantu proses pembuatan film pendek.

Konsep Perancangan

Perancangan film pendek ini di kemas dalam bentuk sajian tontonan dengan tujuan sebagai media persuasif mengadakan perubahan kebiasaan bertutur kata dalam masyarakat melalui cara berkomunikasi dalam pergaulan dengan masyarakat sekitarnya. Film pendek ini akan menceritakan tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan memberikan penekanan-penekanan dalam bersikap dengan ekspresi yang dikemas dalam cerita yang menarik untuk menyampaikan pesan dengan baik . Konten yang disajikan tentu miliki pesan yang dapat merubah pola pikir, sikap dan pengucapan kata terhadap sesama terutama di kalangan remaja saat ini. Video ini akan di sebarakan melalui media *daring* yang menjadi target perancangan terutama bagi generasi muda (remaja, pelajar dan mahasiswa) dan masyarakat pada umumnya.

Film pendek ialah film fiksi termasuk sebuah karya animasi yang memiliki durasi tayang tidak lebih dari 60 menit. Ada pula film dokumenter pendek adalah film non fiksi dengan muatan utama dokumentasi, informasi dan pengetahuan yang memiliki durasi tayang tidak lebih dari 60 menit.

Sinopsis

Jojo adalah seorang siswa SMA yang gembar sekali mencoret-coret buku sketsa. Iya mempunyai 3 sahabat yang dekat sekali dengan Jojo mereka selalu kemana-mana selalu sama. Namun masalah mulai datang pada Jojo saat jam makan malam berlangsung degan keluarga, Ayah Jojo memberikan kata-kata yang menyakitkan hati Jojo yang dimana Jojo harus mengabulkan mimpi ayahnya. Jojo pun mulai berbuah dengan situasi itu. Hari mulai berganti, saat itu lah Jojo berubah menjadi aneh. Karena Ayah Jojo memberikan kata-kata yang tidak enak kepada Jojo yang menyebabkan hati Jojo tersakiti. Setelah kejadian itu teman-teman Jojo merasa ada yang aneh dengan Jojo. Dia ingin menyendiri dan tidak berbicara apa-apa tentang masalah ini (cuek).

Pada keesokan harinya, Jojo pun meninggalkan pelajarannya. Teman-teman Jojo kebingungan kenapa Jojo tidak masuk sekolah. Kemudian mereka

berencana untuk pergi kerumah Jojo. Sesampainya di rumahnya Jojo. Jojo pun tidak ada dirumah, kemudian datanglah Ayah Jojo yang mengira Jojo ada dirumah. Lalu masalah pun muncul lagi yang dimana Ayah Jojo mengetahui bahwa Jojo memiliki Hobby dalam seni.

Apakah Jojo Ingin mewujudkan mimpi Ayahnya atau dia ingin mewujudkan mimpinya ?

Treatment

[MEMELUK MIMPI]

Scene 1 INT. Kamar Jojo

Scene 1.1

[VO jojo pengenalan diri]

Di kamar jojo, Alarm berbunyi dan jam menunjukkan tepat pukul 6 pagi. Jojo mematikan alarm, kemudian Jojo terbangun dari tempat tidurnya sambil menggaruk-garuk kepalanya serta meregangkan ototnya. Terlihat pemandangan ruangan jojo yang rapih, penuh dengan lukisan.

Scene 1.2

(Jojo mengusap matanya) dengan kondisi yang masih mengantuk, ia melihat sekitar kanan kiri. Lalu, ia bergegas mengambil handuknya. Dan langsung masuk ke kamar mandi (berjalan seperti orang yang masih mengantuk).

Scene 1.3

(Shoot Kamera Fade in) , Jojo sudah berpakaian searagam sekolah . Jojo menyiapkan barang-barang di tasnya , tak lupa buku untuk pelajarannya pada hari itu. Jojo sempat melirik pada kanvasnya yang belum selesai , namun seolah berusaha mengabaikannya. Dan segera meninggalkan kamarnya.

Scene 2

INT. Ruang Makan

Jojo ingin berpamitan dengan Ayah & Ibunya yang sedang diruang makan..

Tiba-tiba Bayu datang

[SFX suara klakson]

Tak lama kemudian temen Jojo yang lain pun datang, Wawan dan ratih berboncengan.

Scene 3

INT. Diatas Motor

[VO jojo pengenalan sahabat-sahabatnya]

Bayu (Wawan, dia sahabat yang buat ak sangat baik, suka bergurau dan aku ketemu dia sejak kelas 1 SMA, ya begini dia (menampilkan sosok bayu))

Wawan (Wawan, dia sehabat waktu ketemu waktu kelas 3 SMA sih ya baru-baru ini. kita seling

bercanda dan bergurau tentunya juga dia dekat sama cewek gtu (menampilkan sosok Wawan))

Ratih (Ratih, dia cewek sendiri, waktu juga ketemu waktu kelas 3 SMA sama seperti Wawan. Dia paling perhatian dari pada kita sih, apa mungkin dia cewek (menampilkan soso Ratih))

Scene 4

INT. Halaman Parkiran Sekolah

Mereka pun tiba diparkiran motor di area sekolah kemudian memakirkan motornya, Merekapun bergegas berjalan kekelas. Tapi Wawan dan Ratih masih belum dapat parkir motornya.

Scene 5

INT. Ruang Kelas

Jojo dan sahabatnya pun masuk dalam kelas dan duduk di bangku yang saling berdekatan, untuk siap menghadapi pelajaran pada hari itu. Dan seperti biasanya, Jojo selalu membawa buku sketsa di dalam tas. Guru pun datang masuk dalam kelas itu. Saat jam pelajaran Jojo mengeluarkan buku sketsa itu. Di setiap pelajaran selalu mengeluarkan buku sketsa dan menggambar sambil pelajaran sekolah.

Jojo pun keasikan dengan menggambarnya dan tidak sadar dia dilihat gurunya, lalu di panggil gurunya, kemudian ditegur dengan halus.

Lalu Bu Guru melanjutkan pengajarnya.

Scene 6

INT. Ruang Kelas

[SFX Bel Pulang sekolah berbunyi]

Jojo dan sahabatnya berkemas-kemas untuk pulang. Tampak Bayu menghampiri Jojo dan mereka berbincang-bincang, kemudian mereka meninggalkan kelas.

Mereka keluar bersama-sama menuju taman sekolah untuk berkumpul dan membicarakan pelajaran hari ini.

Scene 7

INT. Taman Sekolah

Jojo dan sahabatnya duduk dan mengobrol di sebuah taman dan mereka sangat senang berkumpul. Jojo pun mengeluarkan buku gambar dan melanjutkan gambar yang dia gambar waktu di kelas. Percakapan mereka di mulai tentang kegemaran Jojo.

Setelah mengobrol Jojo melanjutkan menggambarnya dan sahabat-sahabat Jojo sibuk dengan Hp dan ada juga yang sedang tidur-tiduran. Hari sudah menjelang sore. Jojo melihat jamnya sudah pukul 16.00 yang harusnya sudah harus pulang kerumah. Jojo pun mengajak Sahabat-sahabatnya untuk pulang.

Scene 8

INT. Ruang Makan (pukul 18.00)

Mama Jojo menyiapkan makanan untuk keluarga. Mama Jojo menyuruh keluar kamar untuk makan malam bersama.

BLACK SCREEN

Scene 9

INT. Ruang Kelas

Keseokan harinya, Jojo berangkat ke sekolah tanpa bermaitan dengan ayahnya. Teman-teman Jojo sudah berada di depan rumahnya. Ia pun langsung bergegas berangkat dengan Bayu. Lalu Jojo membicarakan kejadian semalam dengan Bayu didalam kelas sebelum pelajaran dimulai.

BLACK SCREEN

Scene 10

INT. Ruang Kelas Selesai Pelajaran (pulang sekolah)

Ketika guru sedang mengajar namun Jojo tak menghiraukannya. Dengan kondisi buku paket pelajaran ada didepannya lalu Jojo sedikit melamun sedang memikirkan apa yang di katakan ayahnya semalam (Flash back to Ayahnya menasehati Jojo)

Jojo pun tersadar dari lamunannya, dan pelajaran mereka pun berakhir, mereka berkemas. Tak lama kemudian sahut Ratih.

Jojo diam dan tidak mendengarkan sahabatnya berbicara karena dia masih sibuk berkemas.

Setelah Jojo berkemas-kemas, Jojo berpamitan kepada sahabat-sahabatnya untuk pulang sendiri.

BLACK SCREEN

Scene 11

INT. Malam Hari Kamar Jojo (Kondisi Gelap dan Lampur berwarna Kuning)

Jojo di kamar, melamun sambil tidur-tiduran dan memikirkan kejadian kemarin ketika Ayahnya menasehatinya.

Scene 12

INT. Ruang Kelas

Keseokan Harinya.

[SFX Bel pulang sekolah]

BLACK SCREEN

Scene 13

INT. Rumah Jojo (sore hari)

Setibanya mereka sampe di depan rumah Jojo mereka pun memanggil-manggil nama Jojo, kemudian keluarlah sang Ayah Jojo,

Tidak ada jawaban Ayah Jojo pun masuk kedalam kamar Jojo, Setelah membuka kamar Jojo Ayahnya pun kaget, Jojo tidak ada didalam kamar, yang ada hanyalah bebrapa karya yang dibuat oleh Jojo, tertata cantik menghiasi kamar Jojo. Ayahnya Jojo masuk kedalam kamar Jojo melihat dan terfokus pada satu gambaran karya lukisan Jojo yang sangat besar di tempel di pigora. Lalu Ayah Jojo pun merasa

menyesal atas perbuatannya karena sudah memaksa Jojo untuk menuruti keinginannya,

Ayah Jojo : (dalam hati) “Sekarang Ayah paham maksud kamu untuk pilih jurusan DKV. Ayah melihat karya-karya mu ini sangat menakjubkan, ayah terkagum dan bangga kamu mempunyai skill seni yang sangat luar biasa.”

Kemudian ayah Jojo mengambil karya (dengan ekspresi penuh menyesal atas perdebatannya dengan Jojo di malam itu)

(Flashback Ayahnya Jojo Menasehati Jojo Waktu Makan Malam)

Setelah dari kamar Jojo, Ayahnya duduk di ruang tamu dengan sahabatnya Jojo lalu memberitahukan bahwa Jojo tidak ada di rumah.

Jojo memeluk Ayahnya (dengan ekspresi senyum terpaksa)

Scene 14

2 Bulan kemudian setelah dia masuk kuliah.

INT. Kamar Jojo

Jojo Bersiap-siap berangkat kuliah dengan membawa buku.

END

Desain Karakter

Pemain

Jojo seorang anak laki-laki berusia 17 tahun. Jojo lahir di kota Surabaya. Jojo bersekolah di tempat sekolah yang tidak ternama dikarenakan dia tidak pintar dalam ujian sekolah maupun UN kemarin namun Jojo sekarang sudah berada di 3 SMA. Si Jojo ini memiliki 2 kakak laki – laki yang sudah bekerja dan kuliah. Sejak kecil Si Jojo ini sangatlah mudah untuk mendapatkan teman di sekolah maupun di masyarakat. Jojo juga mempunyai sahabat yang sangat baik dikelasnya. Hingga pada suatu hari Jojo mengalami sebuah perubahan, karena minder dengan kakak – kakaknya, karena kakak Jojo yang pertama dia memiliki pekerjaan yang sudah enak dan mapan, kemudian kakak ke 2nya di terima di perguruan tinggi yang terkenal dan baik. Dengan semua yang dimiliki kakaknya dia pun “minder”.

Ayah Jojo adalah seorang pekerja keras, dan ayah Jojo memiliki sifat yang *perfectionist*. Ayah Jojo sangat bangga memiliki 3 anak yaitu: Angga, Rani dan Jojo. Karakter Ayah Jojo ini memiliki sifat yang keras juga dalam mengajarkan anaknya agar di masa yang akan datang akan menjadi suksesnya sama seperti ayahnya

Ibu Jojo adalah ibu rumah tangga yang kesehari-harian menyiapkan kebutuhan keluarga.

Angga (Kakak pertama Jojo) adalah Pekerja keras sama seperti ayahnya dan tidak mengenal lelah. Kak Angga memiliki usia 25 tahun. Dalam kesehari-

harinya kak Angga kerja dari pagi hingga malam. Dengan kak Angga pulang malam kak Angga pun jarang mengontrol adik-adiknya dalam belajarnya.

Rani (Kakak kedua Jojo) adalah mahasiswi di universitas Kristen Petra. Rani berusia 22 tahun. Rani tidak memiliki sifat keras seperti ayahnya tetapi rani memiliki sifat *perfectionist* yang di miliki oleh ayahnya. Rani juga memiliki sifat yang suka membantu dan berhumor.

Sahabat-sahabat Jojo adalah sahabat yang biasanya membantu Jojo dalam kondisi apapun saling memberi masukan , kerja tugas bareng , bermain bareng dan sahabat-sahabat Jojo bersahabat sejak dia masuk dalam SMA. Namun Sahabat-Sahabat Jojo merasa ada yang aneh dengan Jojo tiba-tiba berubah, Di lihat dari sifat , kelakuan dan kegiatan Jojo sangatlah berbeda dengan biasanya.

Bayu : Bayu adalah Sahabat Jojo dari kelas 1 SMA, Bayu mempunya sifat yang baik dan kalem, namum dia selalu memberi masukan kepada Jojo.

Wawan : Wawa adalah sahabat Jojo yang baru bertemu di kelas 3 SMA, namun Wawan mempunyai sifat yang humoris, dan suka bergaul.

Ratih : Ratih adalah cewek sendiri di antara sahabat-sahabat yang lain, ratih memiliki sifat yang kalem dan sangat peduli pada sahabat-sahabatnya.

Shooting Script Skenario

Scene	Video	Audio
Scene 1	IN Black Logo UKP DISSOLVE TO Logo DKV DISSOLVE TO Present by DISSOLVE TO Director DISSOLVE TO Sutradara DISSOLVE TO Judul Film "" (Instrumen music) Shot Rumah Jojo Shot Jojo lagi bangun dari tidurnya.	Musik instrument [VO jojo perkenalan diri]
Scene 2	LS : Terlihat Shot di ruang makan ada Ayah Jojo dan ibu Jojo. Kemudian	Ayah Jojo : "Jo , sini dulu sarapan dulu sini sama Ayah, Mamamu sudah masak buat

Jojo datang dan ikut bergabung dengan Ayahnya yang sedang menyantap makanannya. CUT TO Kemudian Shot diluar Bayu sudah di depan rumah Jojo yang didengar oleh Jojo. CUT TO Jojo berpamitan , Shot Di ruang makan Jojo sedang mengobrol dengan ayahnya.	kita ini loh, karena kakakmu Rani belum bangun sama kakakmu Angga baru aja berangkat." Jojo : "Wah boleh juga.(Menarik kursi buat makan duduk kemudian mengambil nasi)" (sambil makan mereka ngobrol) Ayah Jojo : "Gimana pelajaran akutansi yang kemarin nilainya jelek ? kamu sudah belajar?". Jojo : (Jojo menghela nafas) "udah kemarin yah , udah tanya temen juga" (Jojo terlihat gelisah, lalu melihat kanan dan kiri, karena sahabatnya Jojo belum tiba.) Ayah Jojo : "Kok tengok kanan kiri ? Ada apa ? mau terlambat kah ? Ayah anter aja ya Jo kesekolah. bagaimana ?" Tiba-tiba Bayu datang Bayu : "Tin....tin.... [SFX suara klakson] Joo.....jooooo...." Jojo : "Gak usah yah, itu temen Jojo sudah datang." Ayah Jojo : "loh ini makananmu habisin dulu" Jojo : "Nggak yah, Jojo udah kenyang, lagian itu bayu
--	---

		<p>sudah datang” (tetap dengan ekspresi yang gelisah dan terburu2 agar terhindar dari pertanyaan ayahnya yang membuat dia gelisah)</p> <p>Jojo : ”Pa , Ma , Jojo berangkat dulu kesekolah.”</p> <p>Tiba-tiba Bayu datang</p> <p>Bayu : “Tin....tin.... <i>[SFX suara klakson]</i> Joo.....jooooo....”</p> <p>Jojo : “Gak usah yah, itu temen Jojo sudah datang.”</p> <p>Ayah Jojo : “loh ini makananmu habisin dulu”</p> <p>Jojo : “Nggak yah, Jojo udah kenyang, lagian itu bayu sudah datang” (tetap dengan ekspresi yang gelisah dan terburu2 agar terhindar dari pertanyaan ayahnya yang membuat dia gelisah)</p> <p>Jojo : ”Pa , Ma , Jojo berangkat dulu kesekolah.”</p>			<p>Tak lama kemudian temen Jojo yang lain pun datang, Wawan dan ratih berboncengan.</p> <p>Wawan : ”Ayok Jo, keburu telat nih ntar kita.”</p> <p>Jojo : “Emang masih jam berapa sih ini ?” (lalu Jojo melihat jam tangannya) “wah iya, yokkk kita cussss”</p> <p>Ratih : “Jangan ngebut loh ya ntar !?!?!?!? awas kalau ngebut ?!?!?!?” (Dengan wajah agak geram tapi bercanda)</p> <p>Bayu : (menyahut) “Okay brooooo !!!!”</p>
	Scene 3	Shot di Halaman luar rumah Jojo. CUT TO Shot Jojo, Bayu, Wawan, Ratih mengobrol. Cut Shot 1 Cut Shot 2 Cut Shot 3			<i>[V.O Perkenalan Sahabat-sahabatnya Jojo]</i>
	Scene 4	LS : Pemandangan parkiran di sekolah. Ada 3 orang yang 2 lalu Lalang yang 1 orang memarkirkan motornya juga. CUT TO Shot mereka berlari dan melewati Lorong sekolah lalu mereka			<p>Wawan : “Tunggu dong belum dpt parkir nih, ada tuh tapi sempit gak muat dimasukin motornya.”</p> <p>Ratih : “Iyaa nihh , wahh kalian main tinggal aja.”</p> <p>Jojo : “Hahahah, Iyaa deh iyaa. Yu bayu tolong pegangin tasku,”</p>

	bercanda saat berjalan berempat.	”ini mau geser motor buat sih wawan” Wawan : “Gitu dong bantuin dari tadi, “asa iyaa sih ratih suruh angkat-angkat motor sendiri. Hahaha...” Jojo : “Udah nih beres , buruan parkir.. ntar kita telat masuk kelasnya.”
Scene 5	Shot mereka berjalan berempat. CUT TO Shot Jojo di marahin guru karena tidak memperhatikan pelajaran kemudian bayu yang membisiki Jojo kalau Jojo di panggil Guru.	Guru Jojo : “Joo.Jojo” Jojo : (Masih sibuk dengan gambarannya) Bayu : “Sttt jo..jo.. di panggil itu lohh! Joo. Heh...” Jojo : “Hah... (melihat ke bayu) Bayu : (Lalu bayu mengkode suruh lihat kedepan) Jojo :“(Jojo melihat ke depan) Iya buk ??.” Guru Jojo : “Letakkan itu bukumu dan perhatikan saya lagi!” Jojo : “Iya buk, maaf buk... (Sambil mengemas buku sketsa gambarnya)” Lalu Bu Guru melanjutkan mengajarnya.
Scene 6	Shot Bell sekolah. Shot Jojo, Bayu , Wawan Ratih berkemas-kemas Kemudian Shot Bayu dan Jojo ngobrol Cut Shot 1 Cut Shot 2 Cut Shot 3 CUT TO (menuju Taman)	[SFX <i>Bel Pulang sekolah berbunyi</i>] Bayu : “Kamu ngapain Jo tadi sampe di marahin ??” Jojo : “Hehehehe, biasa yu , gambar , laah aku bosan tiba-tiba” Bayu : “Kebiasaanmu Jo..jo.. ya tahu

		situasi lah Jo klu guru nerangin. kan akibatnya kamu di marahin ya jadi gak enak.” Jojo : “Gimana lagi yu, ya sudah yuk kita ke taman biasanya, tuh Wawan dan Ratih sudah nunggu di depan.
Scene 7	LS : Jojo dan sahabatnya berjalan ketaman CUT TO Mereka duduk dan mulai mengobrol CUT TO LS : Langit Senja ECU : jam tangan Jojo BLACK OUT	Bayu : “Eh.. ngomong..ngomong Jo, mana lihat gambarmu tadi dikelas yang sampai kamu di marahin sama guru tadi.” Wawan : “Hah gambar ? kamu suka gambar Jo ? coba mana sini aku lihat” (Ratih pun melihat juga gambarannya Jojo) Ratih : “Wahh, bagus ya!! Jo Aku foto ya ? ntr aku masukin posting diInstagram sekalian promosi, siapa tahu ada yang mau order gambar, lumayan kan bisa buat tambahan uang jajan.” Jojo : “Wahhduh, jangan...jangan... gak usah deh, terimakasih buat tawarannya” Ratih : “Wahh... sayang sekali, iyaa enggak...enggak. Lagian keren banget sih....” Bayu : “Ehh aku kapan lihatnya? Hahahah mana-mana lihat” (Saut Bayu) Wawan : “Emang sejak kapan kamu suka gambar kayak gini ?” Jojo : “Sudah laama sih, ini iseng-

		<p>iseng aja hobby gitu, ya awalnya cuma gambar-gambar biasa terus... lama-lama keterusan dan keasikan.”</p> <p>Ratih : “Ohh ya Jo, setelah kita lulus nanti kamu mau lanjut kuliah ?”</p> <p>Jojo : “Iyaa aku lanjut kuliah , mungkin di jurusan seni gitu , kan ada gambar-gambarnya.</p> <p>Ratih : “Wahhh, keren...., semoga aja bisa masuk Jo dan bisa kembangin hobbi yang sudah kamu tekunin ini.”</p> <p>Jojo : “makasih yah tih”</p>			<p>Rani : “Mau ambil jurusan akuntan juga kan?”</p> <p>Jojo : “Rencana mau ambil jurusan DKV kak..”</p> <p>Ayah Jojo : Lah , Mau jadi apa kamu kalau masuk jurusan itu ? (Jojo tersendak) kamu gak mau masuk akuntan seperti kakak-kakakmu itu ? yang sekarang mereka sukses. lihat kakakmu Angga, dia masuk di Bank Indonesia? dan Ini kakakmu Rani nanti ketika lulus kuliah akan mengikuti jejak kak Angga juga.</p> <p>Jojo : “Tapi yahh....” (dengan wajah kecewa)</p> <p>Mama Jojo : “Sudah lah Jo, jangan kamu mengambil jurusan yang tidak jelas itu.” (Sela Ayah Jojo)</p> <p>Ayah Jojo : “Sudah nurut aja apa kata ayah, contoh lah kakak-kakakmu ini, dari pada jurusan DKV yang kamu pingin itu, gak ada gunanya untuk masa depan!”</p> <p>Mama Jojo : “Bener kata Ayahmu itu”</p> <p>Jojo : (Jojo terdiam selama 5 detik dan mukanya menghadap bawah) Dengan sedikit kesal dan kecewa lalu Jojo pun langsung meninggalkan meja makan. Tanpa sepatah kata ia langsung pergi menuju kamar.</p> <p>Ayah Jojo : “Jo.... Mau kemana kamu!!!?”</p>
Scene 8	<p>BLACK IN LS : Rumah Jojo(ruang makan dan dapur) CUT TO Ayah Jojo Berbicara CUT TO Mama Jojo mengganggil anak-anaknya dari dapur putarbalik ke meja makan untuk menaruh makanan. CUT TO (Jojo, Angga dan Rani menuju meja makan. CUT TO Suasana dimeja makaan dan ruang makan Shot 1 Shot 2 Shot 3 CUT TO Pembicaraan Jojo dan ayahnya CUT TO CUT BLACK OUT</p>	<p>Ayah Jojo : “Loh... Mana anak-anak ma, kok belum keluar dari kamarnya ? Panggil mereka ma...!”</p> <p>Mama Jojo : “Angga....!!! Ni, Raniiii.....!!! Jooooo....!!! Ayoo Makan malam, Ini udah mama siapin buat kalian. Ini Papa sudah di meja makan.</p> <p><i>[V.O Memperkenalkan Angga dan Rani]</i></p> <p>Ayah Jojo : “Jo, Gimana sekolahmu ? Lancar?”</p> <p>Jojo : “Iya yahhh, Lancar.</p> <p>Angga : “ Lalu kamu mau kuliah dimana ?” (sambil makan)</p> <p>Jojo : Ya mungkin di Univ. Petra kak, katanya sih bagus..</p>			

		<p>Mama Jojo : “Sudah lah yah biarin”</p> <p><i>BLACK SCREEN</i></p>
Scene 9	<p>Jojo berangkat sekolah tanpa berpamitan dengan ayahnya. CUT TO Jojo berangkat dengan Bayu CUT TO Jojo dan bayu berjalan di Lorong kemudian masuk kelas dan Jojo menyertakan kejadian semalam kepada bayu. CUT TO Percakapan Bayu dan Jojo di kelas CUT TO Wawan dan Ratih datang dan masuk kekelas (mereka langsung duduk dan menyapa Bayu dan Jojo dan Wawan dan Ratih tidak tahu apa-apa tentang masalah Jojo)</p>	<p>CUT TO Jojo : “Yu, Semalam Ayahku membandingkan aku dengan kakak-kakakku, yang tentang kerjanya lah , diterima dikuliah ternama lah, dan kau tau yu.....aku di suruh masuk jurusan akuntan juga seperti mereka. Padahal kamu tahu sendiri kan, aku mau masuk jurusan mana?” Bayu : “Ya, sudahlah yu jangan di ambil hati, coba kamu pikir dulu matang-matang. Mungkin Ayahmu dan mamamu pingin kasih yang terbaik buat kamu.” Jojo : “Iyaa sih , makasih ya yu. Jangan bilang siapa-siapa ya, mungkin cuman kamu saja yang saya beri tau tentang masalah ini.”</p> <p>Kemudian datanglah Wawan dan Ratih seketika itu percakapan mereka terhenti Wawan : “Pagi Bro...” Ratih : “Serius amat, pagi-pagi gini?” Wawan : “iyaa, bahas apa nih” Jojo : “Ohh, enggak kok, gak ada apa-apa?”</p> <p><i>[SFX Bel masuk sekolah berbunyi]</i></p> <p><i>BLACK SCREEN</i></p>

Scene 10	<p>Shot Guru lagi mengajar didepan kemudian Bel sekolah selesai pelajaran berbunyi. CUT TO Jojo yang masih melamun kejadian waktu di nasehati ayahnya. CUT TO Kondisi Jojo dan didepannya ada buku sketsa, jojo masih sibuk dengan menggambarnya lalu iya mikirkan apa yang di katakan ayahnya semalam. CUT TO (Jojo berkemas-kemas) Dan langsung berpamitan dengan teman-temannya untuk pulang sendiri. BLACK SCREEN</p>	<p><i>[SFX Bel pulang sekolah]</i></p> <p>Ratih : “Jo, Kamu kenapa ? kok diem saja dari tadi ? gak seperti biasanya kamu kayak gini?” Wawan : “Iyaa nih Jo, kamu kenapa? Kalo ada masalah ngomong aja ke kita jangan diem aja. Jojo : (hanya diam dan menghiraukan mereka)</p>
Scene 11	<p>Malam Hari Kamar Jojo (Kondisi Gelap dan Lampur berwarna Kuning) BLACK OUT</p>	
Scene 12	<p>Bel Sekolah Pun berbunyi CUT TO Bayu, Wawan, Ratih Mengobrol tentang Jojo</p>	<p><i>[SFX Bel pulang sekolah]</i></p> <p>Bayu : “Wan, Rin... Jojo kemana ya ? kok dia gak masuk hari ini?” Wawan : “Wah gak tahu yu, aku pikir kamu tahu kenapa dia gak masuk?” Bayu : “Tadi pagi aku enggak jemput si Jojo, ak berangkat sama papaku. Karena aku nganter papaku dulu ke stasiun.”</p>

		<p>Ratih ; “Gimana kalau kita kerumahnya Jojo? mungkin dia sakit? Kemarin aja kelihatan pucat dan lemas gitu wajahnya?. Gimana kalau kita jenguk dia guys ?”</p> <p>Wawan : “Ehh. Jangan sekarang, habis ini aku ada acara sama kakakku. Gimana kalau nanti sore kita kesana?”</p> <p>Bayu : “Ya sudah nanti sore ya kita kesana.”</p>			
Scene 13	<p>Shot Sahabat Jojo Datang didepan rumah Jojo. Kemudian memanggil-manggil.</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayahnya Jojo keluar rumah.</p> <p>CUT TO</p> <p>Mereka Mengobrol</p> <p>Shot 1</p> <p>Shot 2</p> <p>Shot 3</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayah dan Sahabat-sahabat Jojo masuk dalam rumah Jojo.</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayah Jojo didepan Kamar Jojo dan mengetuk-ngetuk. Tapi tidak ada jawaban.</p> <p>Ayah Jojo Masuk dalam kamar Jojo. Semenjak itu Ayah Jojo mengalami perubahan.</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayah Jojo kembali ke ruang tamu</p>	<p>CUT TO</p> <p>Ayah : Ohh, kalian, nyari jojo ya?</p> <p>Sahabat-sahabat Jojo : Iya, Om. Jojanya ada om ?</p> <p>Ayah : Kayaknya sih dikamar , Mari-mari masuk dulu, sialahkan duduk, om Panggilkan Jojo dulu.</p> <p>Selang beberapa lama setelah meninggalkan Sahabat-sahabat Jojo, Ayah jojo pun menuju kamar jojo, Ayah jojo mengetuk pintu itu, tok...tok..</p> <p>Ayah Jojo : “Jo...Jojo ada temanmu di bawah..”</p> <p>“Tok..tok... Jooo..Jojo...”</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayah Jojo sedang didalam kamar Jojo</p> <p>Ayah Jojo : (dalam hati) “Sekarang Ayah paham maksud kamu untuk pilih jurusan DKV. Ayah melihat karya-karya mu ini sangat menakjubkan, ayah terkagum dan bangga kamu</p>	<p>menemui Sahabat-sahabatnya Jojo.</p> <p>CUT TO</p> <p>Ayah Jojo berjalan keluar, untuk menemui Jojo</p> <p>BLACK SCRENE</p>	<p>mempunyai skill seni yang sangat luar biasa.”</p> <p>Kemudian ayah Jojo mengambil karya (dengan ekspresi penuh menyesal atas perdebatannya dengan Jojo di malam itu)</p> <p>(Flashback Ayahnya Jojo Menasehati Jojo Waktu Makan Malam)</p> <p>CUT TO</p> <p>(Ayah dan Sahabat Jojo Mengobrol)</p> <p>Ayah Jojo : “Apakah Jojo selalu menggambar setiap saat ? dan apakah dia pernah cerita ke kalian tentang hobby-nya menggambar ?”</p> <p>Bayu : ”Hmm... iya, Jojo sangat suka menggambar om, dia kalau di kelas dan dimanapun selalu membawa buku gambar, bahkan di sela-sela waktu senggang pergantian pelajaran, ia sempatkan tuk menggambar lagi. Oh iya bayu baru inget om, katanya dia ingin masuk kuliah di bidang seni gitu om, pengen ngembangin bakatnya dia.”</p> <p>Ayah Jojo : Oh gitu ya?, jojo pernah cerita gitu ke kamu ?</p> <p>Wawan : “Tapi beberapa hari ini dia murung, pucat dan lemas gitu bawaannya, gak tau kenapa, kita tanyain diapun tidak menjawab sama sekali.”</p> <p>Bayu : “Oh iya, kok tiba-tiba om tanya</p>	

	<p>begini? Ada apa ya om?”</p> <p>Ayah Jojo : (Menghela nafas)</p> <p>Ratih : “Kenapa om ? ada apa dengan Jojo ?! Jojo sakit ?! Jojo dimana om ?!”</p> <p>Ayah Jojo : “enghhh Jojo gak ada.....” (Ayah Jojo belum selesai bicara Ratih menyela.)</p> <p>Ratih : “Gak ada gimana maksud om ?!?!?!?!?”</p> <p>Wawan : (menoleh ke jendela, melihat Jojo ada diluar) Guys , itu Jojo !!.” (Sambil menunjuk keluar jendela)</p> <p>CUT TO Di sisi lain, Jojo berjalan menuju rumah, lalu melihat ada motor sahabat-sahabatnya di depan rumah.</p> <p>Jojo : (Ekspresi kaget dan agak ketakutan) Tak lama kemudian Ayah Jojo keluar rumah dan menghampiri Jojo yang berada di teras depan rumah.</p> <p>Jojo : (wajah ketakutan)</p> <p>Ayah Jojo : “Maafkan ayah ya jo, sudah memaksa kamu untuk ambil sesuatu yang tidak kamu suka, dan sudah menghamb at hobby-mu untuk lebih berkembang lagi.”</p> <p>Jojo : “Oh.. masalah itu. Jojo sudah mengambil keputusan untuk menuruti nasehat Ayah.”</p> <p>Ayah : “Tapi Jo....”</p>
--	--

		<p>Jojo : :” Sudah yahh, Gak apa-apa. Ini sudah keputusan Jojo, ketika kuliah nanti memilih jurusan akuntansi, sesuai keinginan Ayah.</p> <p>Jojo : (dalam hati) <i>V.O : Meski harus membohongin diri sendiri untuk mengorbankan hobby yang Jojo alami selama ini.</i></p> <p>Jojo memeluk Ayahnya (dengan ekspresi senyum terpaksa)</p>
Scene 14	<p>Shot kamar jojo CUT TO Shot Meja Kamar Jojo CUT TO Jojo masuk Kamar dan bersiap-siap untuk berangkat Kuliah Akuntan dan membawa Buku akuntan. END</p>	<p>2 Bulan kemudian setelah dia masuk kuliah.</p> <p>Jojo Bersiap-siap berangkat kuliah dengan membawa buku.</p> <p>END</p>

Karya Jadi

Scene Jojo bangun tidur.



Scene makan pagi saat Jojo mau berangkat kesekolah



Scene Jojo lagi Berbincang-bincang di taman sekolah



Kesimpulan

Dalam Generasi milenial ini, tentu banyak hal yang harus diketahui mengenai dunia luar dan tentang kehidupan sehari-hari. Namun kita harus mengontrol diri untuk memberikan hal positif bagi diri kita, janganlah terjerumus dalam hal-hal yang negative terutama pada kebohongan, iri hati, dan sombong. Dalam hal ini saya banyak belajar tentang bagaimana tinggat kejujuran sangat perlu kita junjung tinggi. Melihat perkembangan ini orang tua juga perlu untuk memberi didikan baik buat anak-anaknya jangan salah untuk memilih pergumulan. Tidak hanya dengan *gadget* kita harus langsung berkomunikasi secara langsung itu lebih baik, terbuka satu sama lainnya dengan hati yang terbuka. Melalui Film pendek *Pelukan Mimpi* maka orang tua harus saling terbuka dengan anaknya. Setiap penonton akan dapat dorongan untuk selalu memperhatikan anaknya.

DAFTAR REFRENSI

Kuswarno, E., Bajari, A. and Saragih, S. (2011). *Komunikasi kontekstual*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2006). *Ilmu komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Peransi, D. and Peransi, D. (2005). *Film/media/seni*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta.

Ilahi, A. (2018). *Pengertian Komunikasi Non Verbal dan Penjelasan Lengkapnya*.

[online] Materi Pendidikan | Kumpulan Materi SD, SMP, SMA, Kuliah Online. Available at: <http://www.materipendidikan.info/2017/03/pengertian-komunikasi-non-verbal-dan.html>

PakarKomunikasi.com. (2018). *30 Macam - macam Teori Komunikasi Menurut Para Ahli* - PakarKomunikasi.com. [online] Available at: <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>

Pendek, 1. (2018). *Ini Dia Susunan Lengkap Kru Film Pendek | Blog | Studio Antelope*. [online] Studio Antelope. Available at: <http://studioantelope.com/susunan-lengkap-kru-film-pendek/>.

Jurnal Media Indonesia. (2018). *Macam-Macam Genre Film yang Wajib Kalian Ketahui* - Jurnal Media Indonesia. [online] Available at: <https://waktuku.com/macam-macam-genre-film/>.

Youtube.com. (2018). *YouTube*. [online] Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=At8yemzKs5Q&t=307s> [Accessed 20 Jun. 2018].
web.surabayapagi.com. (2018). *Ketidak Jujuran, Bahaya Laten Kebangsaan*. [online] Available at: http://www.surabayapagi.com/read/60929/2011/02/18/Ketidak_Jujuran,_Bahaya_Laten_Kebangsaan.htm

eka kurniyanti. (2018). *Penerapan sikap jujur dalam kehidupan*. [online] Available at: <https://ekakurniyanti.wordpress.com/2015/05/25/penerapan-sikap-jujur-dalam-kehidupan/>